

Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah Pekanbaru

ENDAH WAHYUNINGSIH

Universitas Abdurrah

1. Riau Ujung No. 73, Tampan, Air Hitam, Kota Pekanbaru, Riau 28291

E-mail : endahw@univrab.ac.id

Submit: 14 Okto 2022

Review: 15 Nov 2022

Publish: 26 Nov 2022

*) Korespondensi

Abstract: This study aims to analyze the effect of entrepreneurial motivation and family environment on student's entrepreneurial interest in Faculty of Pharmacy and Health Sciences Abdurrah University Pekanbaru. This study also using quantitative approach and the SPSS statistical test. The population in this study was about 188 students of the Bachelor and Diploma of Pharmacy department in Abdurrah University Pekanbaru. The result shown based on the ANOVA test, it obtained that the calculated F value was = 116.489 with $df_1 = 2$ and $df_2 = 185$. The hypothesis testing conducted by comparing it with the F table with $df_1 = 2$ and $df_2 = 185$ obtained 3.04 for the 5% level and 4.72 for the 1% level. Then F count is greater ($116.489 > 3.04 > 4.72$) than F table so H_a is accepted and H_o is rejected. Thus, it concluded that the variables of motivation and family environment together had an effect on student's entrepreneurial interest.

Keywords: *Entrepreneurial Motivation, Family Environment And Entrepreneurial Interest*

Salah satu negara di dunia dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi adalah Indonesia. Ketersediaan sumber daya manusia yang cukup tinggi ini berperan dalam perekonomian dan pengelolaan sumber daya alam Indonesia dalam mencapai tujuan pembukaan UUD 1945. Menjadi tugas bagi pemerintah untuk menjamin tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan ketersediaan lapangan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Menjadikan Indonesia membutuhkan banyak tenaga terdidik yang ahli dalam pengelolaan sumber daya yang ada.

Dengan tersebarnya perguruan tinggi diseluruh Indonesia guna menjamin ketersediaan tenaga ahli, hal ini tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. menyebabkan tingginya angka pengangguran yang berdampak dalam kehidupan sosial, keamanan maupun ekonomi.

Perguruan tinggi memproduksi lulusan yang siap memasuki dunia kerja, namun dengan tuntutan diatas jiwa

entrepreneur atau kewirausahaan adalah jawaban. Sehingga upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah hal yang sangat penting. Seperti salah satu matakuliah wajib di perguruan tinggi adalah matakuliah kewirausahaan, memberi kemudahan-kemudahan bagi berdirinya bisnis-bisnis baru, sehingga berwirausaha menjadi pilihan utama.

Jiwa enterpreneur mahasiswa di perguruan tinggi pada akhirnya akan berpengaruh dalam meningkatkan ketahanan ekonomi dan sosial suatu bangsa. Berbagai latar belakang seseorang untuk berwirausaha diantaranya pemutusan hubungan kerja dan ingin lebih mengembangkan usaha sendiri. Jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif akan menjadikan seseorang mampu untuk beradaptasi dan bertahan dalam berbagai perubahan kondisi. Wirausaha yang sukses biasanya dilatar belakangi dengan dukungan keluarga dan lingkungan yang baik. Sering terjadi dikalangan masyarakat orangtua berwirausaha menjadi motivasi anggota keluarga dan

lingkungan untuk berwirausaha pula. Hal ini menjelaskan bahwa profesi orang tua berperan strategis membangun budaya dan jiwa berwirausaha.

Untuk menjadi wirausahawan tidaklah mudah, seorang harus memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi berbagai permasalahan yang timbul, memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan usahanya. Adanya motivasi berwirausaha dan dukungan lingkungan keluarga diharapkan menjadi dorongan bagi mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha. Dari latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Seseorang yang akan melakukan suatu bisnis biasanya didorong oleh keadaan psikologisnya sehingga ia melakukan kegiatan bisnis tersebut. Keadaan psikologis itu bisa saja datang dari luar maupun dari dalam diri seseorang dan tentunya memiliki dampak yang baik bagi suksesnya bisnis tersebut. Keadaan psikologis ini disebut sebagai motivasi. Purwanto (2006) menyatakan motivasi adalah “pendorong” suatu kegiatan atau usaha dalam rangka mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga hasil atau tujuan dapat tercapai. *Baum, Frese, and Baron (2007)* menyatakan motivasi berwirausaha adalah motivasi untuk memenuhi tujuan usaha, pengenalan dan penguasaan terhadap peluang bisnis. Dalam berwirausaha peran motivasi sangat penting, karena keberhasilan dapat diraih bergantung kepada motivasi dari berbagai aspek dalam berwirausaha.

Motivasi Berwirausaha. Motivasi berwirausaha dibagi menjadi dua macam yaitu: Intrinsik dan ekstrinsik (Sofyan dan Uno, 2004) 1. Intrinsik, Motif yang telah ada di dalam tubuh manusia dan tidak membutuhkan rangsangan dari luar, karena merupakan suatu kebutuhan. Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh, harga diri, kebutuhan, kepuasan dan prestasi yang

dihasilkan, persepsi seseorang mengenai diri sendiri, dan harapan pribadi, (Basrowi, 2011). Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh : motivasi keluarga. Lingkungan dan media. 2. Ekstrinsik, Motif ini ada karena rangsangan dari lingkungan atau luar diri manusia.

Saat ini media dimanfaatkan sebagai bagian pemasaran dalam sebuah usaha, media online merupakan media pemasaran yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas (Haryadi et al., 2021). Menurut Shane, Locke & Collins (2003) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain: semangat untuk prestasi, pengambilan risiko, toleransi ketidakpastian, kepercayaan diri terhadap hasil yang akan dicapai, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat, kreativitas.

Indikator dalam penelitian ini sebagaimana dijelaskan oleh Shane, Locke & Collins (2003) berupa keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, semangat prestasi, toleransi ketidakpastian, kepercayaan diri terhadap hasil yang dicapai, keinginan yang kuat, kreativitas dan kemerdekaan. Indikator ini yang dimanfaatkan dalam pengukuran variabel motivasi berwirausaha dalam penelitian ini.

Lingkungan Keluarga

Dukungan lingkungan keluarga akan memotivasi minat wirausaha yang lebih baik. Indikator mengukur lingkungan keluarga yaitu dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua menjadi indikator (Shittu, 2014). Pada penelitian ini dua indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Menurut Shittu (2014) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi wirausaha,

Minat Berwirausaha

Slameto (2010) mengatakan minat adalah suatu rasa ketertarikan atau lebih suka terhadap aktivitas atau suatu hal,

tanpa ada perintah maupun paksaan dari pihak lain. Adanya keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh karakter pribadi dan lingkungan seseorang tersebut (Bygrave et al, 1996). Menurut Hendro (2011), kewirausahaan merupakan kemampuan optimal seseorang yang dapat dimanfaatkan untuk menaikkan taraf hidup.

Faktor yang mendorong minat berwirausaha meliputi : a. Faktor Personal, adalah hal yang menyangkut kepribadian seseorang: berupa adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan lama seseorang, pemutusan hubungan kerja, sedang tidak tersedia pekerjaan lain, arena faktor usia, eberanian menanggung resiko, dan komitmen/minat besar pada bisnis. b. Faktor Environment, berhubungan dengan lingkungan fisik berupa adanya persaingan hidup, tersedianya sumberdaya yang dapat digunakan misal bangunan, modal, warisan, lokasi strategis dan tabungan, mengikuti pelatihan bisnis, kebijakan pemerintah seperti kemudahan, lokasi berusaha, bimbingan usaha dan fasilitas kredit. c. Faktor Sociological, berkaitan dengan hubungan keluarga, pertemanan dan yang lainnya: berupa adanya relasi, pertemanan atau hubungan orang lain, memiliki tim yang solid dan dapat bekerja sama dalam membangun usaha, motivasi keluarga dalam membangun usaha, adanya bantuan saudara atau orang lain dengan berbagai kemudahan dan pengalaman bisnis.

Minat wirausaha seseorang akan semakin kuat dengan manfaat dan kesenangan yang dirasakan. Minat wirausaha juga dapat ditumbuhkan dengan motivasi dan lingkungan keluarga serta adanya pengetahuan dalam wirausaha.

Dalam Winkel (2004) minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: tidak tergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan rasa senang sebagai seorang wirausaha.

Indikator dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan oleh Winkel (2004), antara lain tidak tergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan rasa senang menjadi seorang wirausaha. Untuk mengukur

variabel minat wirausaha penelitian ini memanfaatkan indikator tersebut.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut. Dalam penelitian ini hipotesis sebagai berikut :

H1 : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

H2 : Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

METODE

Menurut Sugiyono (2011), Sampel merupakan bagian dari populasi dalam bentuk jumlah dan karakteristik. Sample adalah bagian yang berguna bagi tujuan penelitian dan aspek aspeknya. Penelitian ini memanfaatkan teknik penarikan sampel dengan jenis non probability sampling. Sampel penelitian ini mahasiswa program studi strata I Farmasi dan diploma III Anafarma, semester 4 Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian sebab akibat atau bersifat kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2011) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini berikutnya dicari pengaruh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha. Penelitian ini dilakukan berupa penelitian kuantitatif. Dalam Sugiyono (2011) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian didasarkan filsafat positivisme, dimanfaatkan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan hipotesis yang telah ditetapkan dapat diuji. Definisi operasional dan indikator penelitian ini : 1. Motivasi Berwirausaha. Pada variabel

motivasi berwirausaha Indikatornya meliputi: kebutuhan akan prestasi, kepercayaan diri, pengambilan risiko kreativitas, keinginan yang kuat, kemerdekaan, kepercayaan pada diri sendiri maupun orang lain, dan toleransi ketidakpastian (Shane, Locke & Collins, 2003). 2. Lingkungan Keluarga, dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua (Shittu, 2014) merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan Skala Likert. 3. Minat Berwirausaha. Indikator berupa minat menjadi wirausaha karena tidak ingin tergantung kepada orang lain, serta minat berwirausaha karena ingin membantu lingkungan sosial dan rasa bahagia saat menjalani kegiatan wirausaha (Winkel, 2004).

Analisa data penelitian ini :

1. Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis data berupa menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpul (Sugiyono, 2011). Statistika deskriptif memaparkan karakteristik data seperti mean, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum, berikutnya data disajikan dalam bentuk tabel, bagi setiap variabel penelitian.
2. Uji F, Uji f dipakai untuk menilai kelayakan dari model dimana apabila f signifikan berarti model layak untuk memprediksi Y.
3. Uji t, Uji hipotesis t-test untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual untuk setiap variabel (Sugiyono, 2010). Nilai t hitung hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan ttabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut :

$H_a =$ diterima jika nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_o =$ ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$.

Bila penerimaan H_o disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan, bila H_o ditolak artinya suatu pengaruh adalah signifikan. Rancangan pengujian hipotesis penelitian guna menguji ada atau tidak pengaruh antara

variabel independent (X) yaitu motivasi wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Y).

HASIL

Disajikan gambaran data penelitian yang diperoleh dari jawaban responden, Hasil pengolahan data digunakan menjawab hipotesis penelitian. Analisis data deskriptif menggambarkan kondisi jawaban responden masing-masing variabel. Hasil jawaban digunakan mendapatkan tendensi jawaban responden mengenai masing-masing variabel. Analisis data digunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Setelah diketahui hasil pengolahan data, dibahas dan ditarik kesimpulan dari hasil analisis.

Deskripsi Variabel Motivasi wirausaha

Variabel budaya organisasi diukur dengan 7 indikator dengan 11 pertanyaan. Indikator : Inovasi dan keberanian mengambil resiko, Perhatian detail pada hal rinci, Orientasi Hasil, Orientasi Orang, Orientasi Tim, Keagresifan dan Stabilitas. Setiap pernyataan diukur skala 1-5. Dengan mean 34,24 menunjukkan sebagian besar tanggapan, menyatakan variabel motivasi kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap minat kewirausahaan..

Deskripsi Variabel lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak, sehingga apa yang diterima seorang anak baik dari orang tua maupun lingkungan dimana ia dibesarkan akan berpengaruh pada masa depan seorang anak. Lingkungan membangun karakter seorang anak, berupa tanggung jawab, disiplin, semangat pantang menyerah, jujur, berfikiran positif dan sebagainya.

Hal ini juga kedepannya akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pekerjaan apa yang akan ia geluti. Lingkungan keluarga memiliki indikator berupa, dukungan orang tua dan pekerjaan orang tua sebagai standar.

indikator ini memiliki 11 item pernyataan dan diukur dengan skala 1-5. Dari tanggapan, dengan mean 68,41 menunjukkan sebagian besar tanggapan, menyatakan variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat kewirausahaan.

Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif hasil penelitian jawaban responden menjelaskan pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di FFIK universitas Abdurrah. Dalam mendapatkan kriteria nilai rerata jawaban dimasukkan berdasarkan kelas interval, Rumus kelas interval: Interval Kelas=

(Nilai Tertinggi -Nilai Terendah) / Jumlah Kelas. Nilai tertinggi jawaban 5, nilai terendah 1, dengan jumlah kelas 5. Sehingga diperoleh nilai Interval kelas 0,8. Berdasarkan hasil empiris persepsi motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha diperoleh nilai rerata setiap butir pernyataan variabel.

Analisa Deskriptif Variabel Penelitian Motivasi berwirausaha (X1)

Hasil nilai rerata jawaban responden variabel penelitian motivasi berwirausaha diperoleh 34,24. Artinya secara keseluruhan motivasi berwirausaha mahasiswa kategori cukup tinggi. Diperlukan perbaikan semua aspek, melalui kuesioner, perbaikan item pernyataan yang nilainya dibawah rerata. Terdapat 11 indikator yang dirujuk melalui kuesioner oleh responden, dengan tanggapan bervariasi diperoleh nilai rerata diperoleh nilai 1 – 34,24.

Analisa Deskriptif Variabel Penelitian Lingkungan Keluarga (X2)

Hasil nilai rerata jawaban responden variabel penelitian Lingkungan Keluarga diperoleh 68,41. Artinya secara keseluruhan motivasi berwirausaha mahasiswa kategori cukup tinggi. Diperlukan perbaikan semua aspek, melalui kuesioner, perbaikan item pernyataan yang nilainya dibawah rerata. Terdapat 11 indikator yang dirujuk melalui kuesioner oleh responden, dengan tanggapan

bervariatif diperoleh nilai rerata 1 – 68,41.

Analisa Deskriptif Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil pengolahan data nilai rerata variabel Minat Berwirausaha 34,27. Artinya keseluruhan Minat Berwirausaha mahasiswa Farmasi dan anafarma Universitas Abdurrah Pekanbaru kategori sedang. Terlihat dari 5 indikator yang dirujuk jawaban bervariasi sekalipun masih ada responden memberikan tanggapan Sangat Tidak Setuju tetapi hanyalah sedikit. Sehingga jawaban tiap indikator diperoleh nilai 1 – 34,27.

Analisa Verikatif

Analisa Verikatif adalah menjawab rumusan masalah menggunakan analisa verikatif. Apakah Motivasi Wirausaha dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa Farmasi dan Anafarma pada FFIK Universitas Abdurrah Pekanbaru ?

Uji Simultan (secara bersamaan)

Berdasarkan uji anova diatas didapat nilai F hitung sebesar = 116,489 dengan $df_1=2$ dan df_2 185. Pengujian hipotesis dengan membandingkan dengan F table dengan df (pembilang) = 2 dan df (penyebut) = 185 didapat 3,04 untuk taraf 5% dan 4,72 untuk taraf 1 %. Maka F hitung lebih besar ($116,489 > 3,04 > 4,72$) dari F table sehingga H_0 di terima H_a ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa variable motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama sama berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.

Uji Parsial

Uji parsial diketahui dengan melihat nilai t-test masing-masing variable. Dari hasil analisis regresi, diketahui bahwa nilai t-test untuk motivasi -2,408 dengan signifikansi $p=0,017$, hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negative signifikan terhadap minat kewirausahaan. Yang artinya, semakin menurun tingkat motivasi maka semakin naik minat

kewirausahaan, sebaliknya semakin naik motivasi maka minat kewirausahaan semakin turun.

Sementara variable lingkungan keluarga mempunyai nilai t-test 8,082 dengan signifikansi $p=0,000$, maka lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat kewirausahaan. Yang artinya, semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula minat kewirausahaan. Begitu sebaliknya.

PEMBAHASAN

Terbukti variable motivasi berpengaruh negative signifikan terhadap minat kewirausahaan. Yang artinya, semakin menurun tingkat motivasi maka semakin naik minat kewirausahaan, sebaliknya semakin naik motivasi maka minat kewirausahaan semakin turun.

Terbukti variable lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat kewirausahaan. Yang artinya, semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula minat kewirausahaan. Begitu sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan uji anova didapat nilai F hitung sebesar $= 116,489$ dengan $df_1=2$ dan $df_2 = 185$. Pengujian hipotesis dengan membandingkan dengan F table dengan $df_1=2$ dan $2 = 185$ didapat $3,04$ untuk taraf 5% dan $4,72$ untuk taraf 1% . Maka F hitung lebih besar ($116,489 > 3,04 > 4,72$) dari F table sehingga H_a di terima H_o ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa variable motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama sama berpengaruh terhadap minat kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Peguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.

Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of*

entrepreneurship. Lawrence Erlbaum Associates .

Bygrave, William. Mahwa, New Jersey. (1996). *Entrepreneurship*. Binarupa Aksara. Jakarta. Campbell,

Haryadi, R. N., Marvin D. Dunnette and Leaette Mb. Hough (2021). Jaico Publishing House.Mumbai.

Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta. id=12093&mid=26055, pada 20-04-12.

Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. PT, Remaja.Bandung. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Shane S., Locke E.A & Collins C.J. (2003). *Entrepreneurial Motivation.Human Resource Management Review*. Journal. Diambil dari <http://faculty.utep.edu/LinkClick.aspx?fileticket=MhnG9hB2iQg%3D&tab>

Shittu. (2014). *Family Background and Entrepreneurial Intention of Fresh Graduates in Nigeria*. *Journal of Poverty, Investment and Development-An Open Access International Journal*,

Sofyan, H. & Uno, B.H. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.

Winkel (2004), *Psikologi Pengajaran*. Media Abdi. Yogyakarta